

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP return SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( 2018-2022)**

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi suatu perusahaan karena didalamnya memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan, dimana salah satu parameter dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Pentingnya peranan laba dalam berbagai proses pengambilan keputusan dalam setiap perusahaan sehingga membuat para manajemen perusahaan ikut campur tangan dalam proses manajemen laba yang dilaporkan perusahaan dengan berbagai motif tertentu, diantaranya adalah untuk menyajikan kondisi keuangan yang baik oleh manajemen perusahaan.

Menurut (Sulistyanto, 2008), manajemen laba adalah usaha dari manajemen perusahaan untuk mengubah atau memperbaiki paparan dalam economic declaration yang bertujuan untuk mengelabui pihak yang berkepentingan yang ingin melihat kinerja dan kondisi perusahaan. Alasan paling utama yaitu untuk mendapatkan kepercayaan dari para pihak yang berkepentingan, terutama kreditor (Sulistyanto, 2008). Selain itu, perusahaan yang sedang mengalami penurunan kinerja keuangan juga mendorong mereka untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menutupi tingkat hutang yang tinggi, sehingga perusahaan memiliki citra yang baik.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat langsung diolah atau digunakan oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan menjadi tiga jenis: industri kimia dasar, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Dalam penelitian ini peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman.

Return saham merupakan salah satu motivasi bagi investor untuk berinvestasi, selain itu go back saham merupakan imbalan yang diberikan kepada investor atas keberaniannya menanggung risiko untuk berinvestasi (Rahmawati, 2017). return saham merupakan keuntungan yang diharapkan oleh investor di masa depan dari investasi yang mereka

lakukan. Dalam teori pasar modal, go back bisa disebut sebagai pendapatan yang diterima investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan tercatat). Pasar saham tidak selalu menjanjikan keuntungan yang pasti bagi investor. Namun, beberapa komponen yang bisa didapatkan investor adalah dividen, saham bonus.

Manajemen laba mempengaruhi return saham sesuai penelitian yang telah dilakukan Fitrianiingsih (2018), menunjukkan manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap go back saham, yang berarti tingginya manajemen laba menyebabkan semakin rendah go back saham yang diperoleh. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat langsung diolah atau digunakan oleh konsumen.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan menjadi tiga jenis: industri kimia dasar, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Dalam penelitian ini peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur disektor makanan dan minuman.

Kebijakan Manajemen laba bertujuan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar tentang perusahaan yang dikendalikannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah: Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham studi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ?  
Persoalan penelitian Untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham studi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen laba diproksikan dengan discretionary accruals disebut juga dengan abnormal accruals. Manajer mungkin mempunyai motivasi lain untuk mencatat discretionary accruals yaitu untuk memberikan sinyal mengenai kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Menurut Chen and Cheng (2002) dalam Anggraini (2011) manajer mempunyai dua motivasi untuk mencatat discretionary accruals yaitu pertama, motivasi kinerja yaitu manajemen mencatat discretionary accruals untuk mencerminkan laba secara lebih baik dampak kejadian-kejadian ekonomi penting terhadap laba.

*Return* saham merupakan imbalan yang diberikan kepada investor atas keberaniannya menanggung risiko untuk berinvestasi (Rahmawati, 2017). Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor dikemudian hari atas investasi yang telah dilakukannya. Harga saham yang rendah maupun tinggi menjadi Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau

barang jadi yang dapat langsung diolah atau digunakan oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan menjadi tiga jenis: industri kimia dasar, industri aneka, dan industri barang konsumsi, (Indrayanti, 2017).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sejumlah 7 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Menurut sugiyono (2010:11) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan untuk kinerja tahun 2018-2022 Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi karakteristik dan kriteria sampel tertentu.

Tindakan perusahaan untuk melakukan manajemen laba akan memberikan daya tarik tersendiri bagi investor pada suatu perusahaan karena kinerja keuangan perusahaan yang baik. Hal ini mampu berdampak baik pada return saham perusahaan karena banyaknya minat investor yang menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Manajemen laba yang akan memanipulasi komponen akrual yang terdapat dalam laporan keuangan akan membuat nilai perusahaan akan terlihat baik. Sehingga hal tersebut akan dinilai baik juga oleh investor yang tertarik menanamkan modal dalam perusahaan yang kemudian berdampak pada harga saham yang cenderung meningkat. Peningkatan harga saham akan berpengaruh pada tingkat pengembalian (return) saham yang baik pula.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen laba terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada kenaikan return saham per Penelitian yang dilakukan oleh Ats'tsaqafiyah (2016) membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen laba terhadap return saham, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hawari (2020) dalam penelitiannya menemukan adanya pengaruh antara manajemen laba dengan return saham, peran manajemen laba digunakan untuk menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, dengan investor yang

banyak diharapkan harga saham suatu perusahaan meningkat dan memberikan return saham bagi investor.

Tingkat Manajemen Laba yang diukur menggunakan Discretionary Accruals disimpulkan bahwa tindakan manajemen laba dari sampel perusahaan yang diteliti tidak begitu besar dalam menaikkan atau menurunkan laba karena semakin besar angka Discretionary Accruals maka potensi manajemen laba untuk melakukan manipulasi data keuangan perusahaan akan semakin besar. Tingkat Return Saham pada sampel perusahaan yang diteliti menunjukkan semakin besar angka yang ditunjukkan dalam return saham akan membuat investor semakin tertarik untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan

**Kata Kunci : Manajemen Laba, Return Saham**